



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juli 2020

Halaman: 1

PASIENT COVID-19 DI YOGYA TEMBUS 500 ORANG

Positif Corona Tambah 23, Klaster Baru Muncul

YOGYA (MERAPI)- Penambahan pasien corona di DIY masih tetap tinggi. Pada Jumat (24/7), dilaporkan penambahan 23 kasus positif Covid-19 pada 1.349 sampel dari 1.089 orang yang diperiksa. Selain itu, ditemukan klaster baru penyebaran corona di Kulonprogo.

Dengan penambahan ini, sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 519 kasus, 337 orang dinyatakan sembuh dan 15 orang meninggal.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus merupakan dampak dari tes yang dilakukan secara massif oleh Dinkes Bantul.

"Ya. Sebagian besar tidak bergejala," ungkapnya kepada wartawan.

Berty menjelaskan isolasi yang dilakukan bagi pasien tanpa gejala tidak perlu dilakukan di Rumah Sakit rujukan. "Seperti di Bantul yang mempunyai Rumah Sakit

*Bersambung ke halaman 9

Positif

Seperti di Bantul yang mempunyai Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 di Bambanglipuro yang saat ini menampung kasus tanpa gejala, terutama bagi kasus penduduk Bantul," jelasnya.

Ditambahkan, 23 kasus positif Covid-19 terdiri dari 15 warga Bantul, 4 warga Sleman, 2 warga Kota Yogyakarta dan 2 warga Kulonprogo.

Sebanyak 15 warga Bantul terdiri dari kasus 501 laki-laki 57 tahun, kasus 502 laki-laki 54 tahun, kasus 503 perempuan 21 tahun, kasus 504 perempuan 36 tahun, kasus 505 laki-laki 23 tahun, kasus 506 laki-laki 51 tahun, kasus 507 perempuan 64 tahun, kasus 508 laki-laki 16 tahun, kasus 509 perempuan 19 tahun, kasus 510 perempuan 15 tahun, kasus 511 perempuan 30 tahun, kasus 512 laki-laki 4 tahun, kasus 513 perempuan 12 tahun, kasus 514 perempuan 6 tahun, dan kasus 523 laki-laki 55 tahun.

Sementara 4 warga Sleman terdiri dari kasus 515 laki-laki 21 tahun, kasus 516 perempuan 81 tahun, kasus 517 perempuan 48 tahun, dan kasus 519 perempuan 37 tahun.

Adapun dua warga Kota Yogyakarta terdiri dari kasus 518 laki-laki 47 tahun dan kasus 521 laki-laki 24 tahun. Sementara dua warga Kulonprogo terdiri dari kasus 520 perempuan 53 tahun dan kasus 522 laki-laki 38 tahun.

Di sisi lain Berty menyebut ada satu orang dinyatakan sembuh dari Covid-19, yakni kasus 187 laki-laki 20 tahun warga Sleman. Selain itu dilaporkan 3 PDP meninggal terdiri dari seorang laki-laki usia 52 tahun warga Sleman, seorang laki-laki usia 75 tahun warga Bantul, dan seorang laki-laki usia 59 tahun warga Gunungkidul.

Hingga saat ini, jelasnya, jumlah PDP sebanyak 2.265 orang di mana 130 orang di antaranya masih dalam perawatan. Jumlah ODP sebanyak 8.260 orang. Adapun hasil laboratorium negatif sebanyak 1.572 orang, 174 orang di antaranya masih proses laboratorium dan 37 orang lainnya meninggal.

Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo juga mencatat pasien positif Covid-19 bertambah dua orang, Jumat (24/7). Selain penambahan pasien positif baru, ditemukan juga adanya klaster terlokalisasi yakni klaster Lendah.

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg. Theodora Bening Rahajugati mengatakan, jumlah pasien positif Covid-19 Kulonprogo yang dirawat intensif di rumah sakit saat ini berjumlah delapan orang. Dua pasien baru yang menambah jumlah kasus positif di wilayah tersebut yakni KP-26 perempuan berusia 53 tahun warga Lendah serta KP-27 laki-laki berusia 38 tahun warga Wates.

"KP-26 merupakan kontak KP-19, sementara KP-27 memiliki riwayat perjalanan dari Kalimantan Timur yang melakukan swab mandiri untuk keperluan penerbangan. Keduanya tanpa gejala," kata drg. Bening.

Saat ini, KP-26 dirawat intensif di RSUD Wates, sementara KP-27 diisolasi di RSUD NAS Sentolo. Bening menyatakan, Kulonprogo mencatat adanya klaster terlokalisasi yakni Klaster Lendah. Artinya, ada penularan setempat kepada beberapa orang dari satu sumber.

"Klaster Lendah dengan jumlah positif Covid-19 sebanyak enam orang termasuk KP-26 dan kontak erat sebanyak 30 orang yang dilakukan swab massal dua hari, Jumat-Sabtu (24-25/7). Swab massal dilakukan di Puskesmas Lendah I dan Lendah II," ucap drg. Bening.

Kemudian jumlah total ODP, kata drg. Bening, ada 1.890 orang. Dari sekian itu, 23 orang masih dalam pemantauan. Sementara jumlah PDP Kulonprogo sebanyak 110 orang. Terkait pelaksanaan tes swab massal yang menyasar tenaga kesehatan Kulonprogo, menurut drg. Bening, telah dilakukan pengambilan sampel kepada 1.235 petugas Puskesmas dan 482 tenaga kesehatan dari dua RSUD dan tiga RS swasta. Hasil yang sudah diketahui sebanyak 60 persen atau 1.002 orang, seluruhnya dinyatakan negatif.

"Sisanya, 40 persen masih menunggu hasil laboratorium," kata drg. Bening.

(C-4 Unt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005